

ABSTRACT

RATIONALITY ANALYSIS OF EMPIRIC ANTIBIOTIC THERAPY ON CLINICAL OUTCOMES OF PNEUMONIA INPATIENTS IN THE DR. H. ABDUL MOELOEK HOSPITAL IN 2019

Oleh

CINDY IVANA PUTRI

Background: Pneumonia is an inflammation that occurs in the alveoli of the lungs as a response to infections caused by bacteria, viruses and fungi. Most cases of pneumonia are treated empirically with broad-spectrum antibiotics. This therapy has a risk of resistance and failure of therapy due to irrational use. The purpose of this study was to determine the relationship between rational use of antibiotics and patient clinical outcomes based on the Gyssens method.

Method: This type of research is analytic observational with a cross-sectional approach. The sample in this study consisted of 67 pneumonia patients with medical record code ICD X J18.0 at the inpatient installation of RSUD Dr. H. Abdul Moeloek in 2019. Data was collected using a purposive sampling method. Evaluation of antibiotics was carried out qualitatively and reviewed based on the literature using the Gyssens method. Data analysis used the Chi-Square test which was presented in tabular form.

Results: The results of the bivariate statistical analysis showed that there was a significant relationship between the rationality of using antibiotics for clinical patients outside of pneumonia at RSUD Dr. H. Abdul Moeloek in 2019 with a p-value of 0.016.

Conclusions: There is a rational relationship between the use of antibiotics and the clinical outcomes of pneumonia patients at RSUD Dr. H. Abdul Moeloek in 2019.

Keywords: Empirical antibiotic, Pneumonia, Gyssens, Clinical Outcome

ABSTRAK

ANALISIS RASIONALITAS TERAPI ANTIBIOTIK EMPIRIK TERHADAP LUARAN KLINIS PASIEN PNEUMONIA DI INSTALASI RAWAT INAP RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. H. ABDUL MOELOEK TAHUN 2019

Oleh

CINDY IVANA PUTRI

Latar Belakang: Pneumonia adalah peradangan yang terjadi pada alveolus paru-paru sebagai bentuk respon terhadap infeksi yang disebabkan oleh bakteri, virus dan jamur. Sebagian besar kasus pneumonia diberikan terapi empirik dengan antibiotik spektrum luas. Terapi ini memiliki risiko terjadinya resistensi dan kegagalan terapi karena penggunaan yang tidak rasional. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan rasionalitas penggunaan antibiotik terhadap luaran klinis pasien berdasarkan metode Gyssens.

Metode: Jenis penelitian adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 67 pasien pneumonia dengan kode rekam medis ICD X J18.0 di instalasi rawat inap RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Tahun 2019. Pengambilan data dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Evaluasi antibiotik dilakukan secara kualitatif dan dikaji berdasarkan literatur dengan metode Gyssens. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square* yang disajikan dalam bentuk tabel.

Hasil: Hasil analisis statistik bivariat menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara rasionalitas penggunaan antibiotik terhadap luaran klinis pasien pneumonia di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Tahun 2019 dengan nilai *p-value* 0,016.

Kesimpulan: Terdapat hubungan rasionalitas penggunaan antibiotik terhadap luaran klinis pasien pneumonia di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Tahun 2019.

Kata Kunci: Antibiotik empirik, Pneumonia, Gyssens, Luaran Klinis